

UPAYA MENINGKATKAN INTEGRITAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN AKHLAK TERPUJI PADA ANAK-ANAK DI DESA BATU BANDUNG

Dira Andra Yani^{*1}, Nazar², Miswanti Yuli³, Solehan⁴

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

¹⁻³ Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

⁴ Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: *diraandrayani19@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan pada dasarnya merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia supaya dapat menjadi manusia yang memiliki pemahaman yang baik tentang Agama Islam dan memiliki karakter yang baik. Berdasarkan hal tersebut yang menjadi pokok bahasannya ialah bagaimana cara kita untuk meningkatkan integritas pendidikan agama islam dan akhlak terpuji pada anak-anak khususnya anak-anak didesa Batu Badung. Meningkatkan pemahaman belajar pendidikan agama islam dan akhlak terpuji sangat diperlukan dan bahkan tidak bisa ditinggal atau ditunda. Upaya ini dapat berjalan dengan lancar dan berhasil apabila dilakukan secara integral dimulai dari lingkungan, sekolah dan masyarakat. Pemahaman yang harus ditanamkan dalam upaya diatas ialah seperti cinta kepada Allah dan alam semesta beserta isinya, tanggungjawab, disiplin, patuh kepada orangtua, guru, teman dan masyarakat. Dan akhlak terpuji juga bisa dicerminkan dengan perbuatan yang baik, jujur, saling tolong menolong, sopan santun dan menghormati yang lebih tua. Apabila karakter-karakter yang luhur telah tertanam didalam diri sendiri maka akhlak terpuji itu sendiri secara otomatis akan tercermin dalam prilaku dikehidupan kita sehari-hari.

Kata Kunci: KKN, Mandiri, Pendidikan Agama Islam

I. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Merupakan bagian dari kurikulum di perguruan tinggi yang wajib diambil oleh mahasiswa. Program KKN dilaksanakan disetiap tahunnya dengan format yang berbeda. KKN merupakan salah satu wahana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh diperguruan tinggi. Kembali pada tujuan awal bahwa disini saya mengangkat judul tentang upaya Meningkatkan Integritas Pendidikan Agama Islam dan Akhlak Terpuji terhadap anak-anak di Desa Batu Bandung.

Tujuan pendidikan agama islam adalah pembinaan kepribadian siswa yang sempurna, peningkatan moral, tingkah laku yang baik dan menanamkan rasa kepercayaan anak terhadap agama dan kepada tuhan, serta mengembangkan itelegensi anak secara efektif agar mereka siap untuk mewujudkan kebahagiaan dimasa mendatang.

Menurut Ahmad D. Marimba Penekanan tujuan pendidikan agama islam pada upaya meningkatkan akhlak terpuji dijelaskan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2023 tentang sistem Pendidikan Nasional yang mengamanatkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Pendidikan akhlak dalam islam adalah pendidikan yang mengakui bahwa dalam kehidupan manusia menghadapi hal baik dan buruk, kebenaran dan kebatilan, keadilan dan kezholiman, serta perdamaian dan perperangan. Untuk menghadapi hal-hal yang serba kontra tersebut, islam telah menetapkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang membuat manusia mampu hidup

didunia. Akhlak adalah hiasan
manusia

didunia dan diakhirat, ia harus dipelihara agar tetap bercahaya selama-lamanya, islam mengajarkan bahwa setiap anak yang baru lahir dalam keadaan fitrah (suci). Untuk menjaga kesucian tersebut kedua orangtua harus mengarahkan anak-anaknya pada nilai-nilai keislaman.

Pendidikan akhlak didalam keluarga dilaksanakan dengan contoh dan teladan dari orangtua, prilaku dan sopan santun orang tua dalam pergaulan antar ibu dan bapak, perlakuan orangtua dan anak, dan perlakuan orangtua terhadap orang lain. Di dalam buku pendidikan anak usia dini menjelaskan bahwa Adapun kewajiban orang tua dalam mengembangkan prilaku dan moral pada anak-anak ialah seperti :

(1) Menciptakan kasih sayang dan kehangatan keluarga, kasih sayang yang diberikan orang tua sangat mempengaruhi prilaku moral anak.

(2) Menunjukkan teladan yang baik (uswah hasana), orang tua biasanya menunjukkan teladan yang baik dilingkungan, sikapnya akan ditiru oleh anaknya.

Dan sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan dan pengajaran kepribadian dan perkembangan akhlak anak. Adapun langkah-langkah untuk perkembangan akhlak disekolah ialah: (1) Sekolah memberikan pengaruh yang positif kepada anak didik secara dini.

(2) sekolah mengajarkan tentang kesopanan, kesederhanaan dan kedisiplinan. (3) sekolah membimbing anak didik untuk berlatih beribadah dan mempelajari syarian agama islam.

Islam mengatur kehidupan manusia agar seimbang antara dunia dan akhirat. Akhlak islam tidak mengorbankan kepentingan jasmani untuk rohani dan sebaliknya. Islam memberikan kebebasan manusia untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

Berprilaku terpuji dan baik dalam perspektif islam barangkali bisa dijabarkan

<http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA>

lebih terperinci bahwa tujuan pendidikan akhlak adalah terciptanya hubungan yang harmonis antara manusia dengan Allah, hubungan harmonis manusia dengan sesamanya serta hubungan harmonis antara manusia dengan lingkungannya.

Pada saat ini berkurangnya kecenderungan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan agama islam dan akhlak terhadap anak. Akhlak hanya dipandang sekedar menjadi adab dan tata krama saja. Hal ini mengakibatkan moralitas umat mengalami krisis. Akibatnya keshalihan ritual sering kali tidak berkorelasi dengan keshalihan sosial, padahal akhlak merupakan ujung tombak dan jiwa dari agama, sebagaimana akhlak mempunyai pengaruh besar terhadap individu dan terhadap bangsa. Dalam suatu syariat dikatakan “sesungguhnya akhlak jualah yang menentukan bangun dan runtuhnya suatu bangsa”.

Pembinaan akhlak mulia merupakan upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak-anak baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya, menuju arah peradaban yang lebih manusiawi dan lebih bermartabat. Contoh pembinaan akhlak terpuji yang dilakukan di lingkungan keluarga dan masyarakat, diantaranya anjuran atau suruhan terhadap anak-anak untuk duduk yang baik, tidak berteriak-teriak agar tidak mengganggu orang lain, bersih badan, rapi pakaian, hormat pada orang tua, menyayangi yang muda, menghormati yang tua, menolong teman dan seterusnya merupakan proses pembinaan akhlak terpuji.

Keberhasilan pembinaan akhlak terpuji disekolah tentu dipengaruhi oleh strategi yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakannya. Dengan adanya strategi guru yang memiliki pedoman atau garis-garis besar untuk bertindak dalam usaha untuk membentuk siswa yang berakhlak terpuji. Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap upaya yang dilakukan guru dalam membentuk akhlak terpuji anak-anak di Desa Batu Bandung,

kecamatan Tiang Pumpung Kepungut, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan.

guru melakukan beberapa strategi baik dalam kegiatan pembelajaran, budaya sekolah, dan kegiatan lainnya. Namun disisi lain anak-anak atau siswa belum menunjukkan akhlak yang sesuai dengan yang diharapkan, misalnya belum menunjukkan kedisiplinan, yaitu kepatuhan terhadap peraturan dan tata tertib sekolah masih kurang. Sikap terhadap guru belum menunjukkan akhlak terpuji, masih ada siswa yang bolos kurang hormat terhadap guru, dan suka mencontek. Hal ini merupakan suatu bentuk akhlak yang kurang terpuji.

“Upaya Meningkatkan integrasi Pendidikan Agama Islam dan Akhlak terpuji terhadap anak-anak di Desa Batu Bandung” ialah seperti meningkatkan kesejahteraan anak atau siswa, Memberikan materi tentang agama dan akhlak kepada anak-anak disekolah maupun diluar sekolah, mempraktekkan langsung bagaimana berakhlak yang baik kepada guru, orangtua, teman dan yang lainnya. memperbaiki lingkungan sekitar, mendirikan klinik pembimbingan psikologis dan edukatif untuk memperbaiki tingkat laku dan membantu anak dari kesulitan, menyediakan tempat rekreasi islami untuk anak-anak, mengadakan lembaga reformatif untuk memberikan latihan korektif, pengkoreksian dan asistensi untuk hidup mandiri dan susila kepada anak-anak dan para siswa yang membutuhkan dan lain sebagainya.

Upaya diatas merupakan tanggung jawab bersama, antar keluarga, sekolah, pemerintah dan masyarakat.

II. METODE KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Batu Bandung, Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan observasi Wawancara dengan Kepala Sekolah di SDN Batu Bandung ada beberapa kelemahan anak didik yang wajib kita ketahui dan kita perbaiki seperti : kurangnya minat anak belajar tentang pendidikan agama islam maka dari itu penulis mengangkat judul tentang upaya meningkatkan integritas pendidikan agama islam dan akhlak terpuji terhadap anak-anak di Desa Batu Bandung dengan adanya peneitian ini supaya anak-anak menjadi lebih baik dari sebelumnya, agar anak-anak di desa tersebut menjadi lebih bersemangat dalam belajar materi tentang pendidikan agama islam.

Selain dengan metode diatas penulis juga menggunakan metode sebagai berikut : (a) Dalam melakukan pengajaran membaca Al Quran terhadap anak-anak di Desa Batu Bandung menggunakan metode *Talakki* dan *sima'i*. (b) Dalam melakukan pengajaran tentang pendidikan agama islam penulis menggunakan metode praktek. (c) dalam menumbuh rasa kepedulian pada masyarakat tentang lingkungan sehat penulis menggunakan metode demotrasi. (d) Melakukan pengajaran tentang akhlak terpuji dengan menggunakan metode Video Based Learning.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai salah satu program dari KKN Mandiri. Pemberian materi tentang pendidikan agama islam dan tentang akhlak yang terpuji terhadap anak-anak di Desa Batu Bandung kecamatan Tiang Pumpung Kepungut merupakan hal yang sangat penting agar mereka bisa mengetahui apa itu akhlak yang bagus terhadap orang tua, teman dan masyarakat. Karena dimana-mana kita sebagai manusia lebih mengutamakan adab terlebih dahulu, jadi adab atau akhlak itu menjadi pertimbangan nomor satu terhadap manusia.

Pada kegiatan KKN Mandiri ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan untuk membantu berjalannya proses

penelitian tentang judul diatas ialah “Upaya Meningkatkan Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Akhlak terpuji pada anak-anak di Desa Batu Bandung maka penulis melakukan kegiatan seperti berikut :

1. *Membimbing materi tentang Pendidikan Agama Islam dan Akhlak Terpuji pada anak-anak di SDN 01 Batu Bandung.*



Gambar 1. Memberikan materi PAI dan Akhlak

Dimana dengan kita memberikan pemahaman atau materi terlebih dahulu kepada anak-anak tentang pendidikan agama islam dan akhlak terpuji maka anak akan mudah memahami apa itu akhlak terpuji, bagaimana menjadi anak yang punya akhlak yang baik dan bagaimana belajar tentang pendidikan agama islam yang benar. Setelah kita memberikan materi dan pemahaman yang pas maka akan dilanjutkan dengan praktek kepada anak-anak.

Baik dengan mempraktekkan dirumah seperti mematuhi kedua orang tua, bicara yang baik dan lembut terhadap orangtua, membantu pekerjaan dirumah, tidak malas-malasan dan masih banyak lagi. Anak-anak juga bisa mempraktekkan hal tersebut disekolah, lingkungan sosial dan pada teman sekitar.

2. *Pengajaran Membaca Al Quran pada anak-anak di Desa Batu Bandung*



Gambar 2. Membimbing Membaca Al Quran

Minat adalah suatu perhatian yang sangat kuat dan mendalam pada suatu hal dan turut disertai rasa senang pada suatu kegiatan yang menimbulkan rasa pada seorang anak untuk melakukan dengan kemauan sendiri. Didalam pendidikan agama islam minat membaca Al Quran sangatlah penting.

Karena Al Quran memiliki kedudukan yang sangat tinggi di agama islam dan Al Quran juga menjadi pedoman untuk kehidupan umat islam, seperti dijelaskan ayat Allah dibawah ini :

Yang artinya “ Sesungguhnya Al Quran ini Memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberikan kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan aman sholeh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar (Qs.Al Isra ayat 9).

3. *Meningkatan Pengetahuan Dasar Pendidikan Agama Islam terhadap anak-anak di Desa Batu Bandung*



Gambar 3. Bersama anak SDN Batu Bandung

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al Quran dan al-hadist, melalui kegiatan membimbing, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Jadi, pembelajaran PAI disekolah adalah proses interaktif yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan menyakini, menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam.

Pada program ini saya melakukan beberapa praktek yang bersangkutan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Akhlak terpuji contohnya seperti Praktek sholat, praktek peragaan berakhlak yang baik terhadap Guru, Teman dan orang tua dan lain sebagainya. Dari kegiatan diatas penulis berhasil memberikan pengajaran atau pemahaman dimana banyak anak-anak di SDN Batu Bandung yang mengikuti dan melakukan praktik tersebut.

4. Penerapan Akhlak Terpuji



Gambar 4. Penerapan akhlak terpuji

Islam sangat memperhatikan akhlak dan pendidikan karena akhlak tidak dapat dipisahkan dengan islam itu sendiri. Bahkan misi utama Ajaran Islam adalah untuk membentuk manusia yang baik. Kita dapat melihat bahwa tugas rasulullah adalah meningkatkan moral manusia

(Fanreza, 2019). Oleh karena itu penting bagi kita untuk melatih akhlak yang baik untuk anak-anak.

Pada kegiatan ini saya melakukan peragaan bagaimana bersikap akhlak yang baik misalkan cara berdoa yang benar kepada Allah SWT, Bersikap yang sopan kepada guru, berlaku baik kepada teman dan berlemah lembut pada kedua orangtua. Adapun tujuan dan pemanfaatan dari kegiatan ini adalah agar anak-anak di Desa Batu Bandung, Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan dapat mengetahui dan mempraktikkan contoh akhlak terpuji dikehidupan sehari-hari.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembiasaan merupakan salah satu upaya yang dilakukan baik guru, orangtua dan masyarakat sekitar dalam meningkatkan integritas pendidikan Agama Islam dan akhlak terpuji pada anak-anak di Desa Batu Bandung agar mereka melakukan kebiasaan sifat-sifat terpuji yang merupakan cerimanan akhlak mulia seperti : Rajin beribadah, disiplin, giat belajar, bekerja keras, ikhlas, jujur, dan bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan, sehingga sifat-sifat tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan oleh pribadinya.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan mengenai keadaan meningkatkan integritas dan akhlak terpuji pada anak-anak di Desa Batu Bandung sebagian besar sudah mencerminkan akhlak mulia, upaya yang dilakukan oleh guru di SDN Batu Bandung dalam pembinaan akhlak terpuji dalam kegiatan pembelajaran, pengembangan budaya sekolah, dengan menggunakan metode keteladanan, penanaman dan penegakan kedisiplinan, pembiasaan, membimbing dan menasehati anak didik. Dan

meningkatkan kerjasama dengan orangtua, guru dan masyarakat sekitar

Pelaksanaan yang dilakukan sesuai dengan rencana dan mendapatkan respon yang positif dari anak didik, masyarakat dan pemerintah. Pelaksanaan dikatakan berhasil karena target indikator telah tercapai. Serta meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya pendidikan agama islam, membaca Al Quran, Ilmu dasar Agama Islam, menjaga lingkungan sehat dan mengamalkan akhlak terpuji di kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih Dira ucapkan kepada orang tua yang telah mendukung dari awal sampai selesainya kegiatan KKN Mandiri di Desa Batu Bandung ini. Terimakasih kepada pihak Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberi dukungan selama kegiatan KKN berlangsung. Terimakasih kepada masyarakat yang ada di Desa Batu Bandung karena telah ikut berkontribusi selama berjalannya Program Kuliah Kerja Nyata. Terima kasih kepada anak-anak yang ada di Desa Batu Bandung karena telah membantu berjalannya program kegiatan ini dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Adjat Sudrajat dkk, *Din Al-Islam: Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, Yogyakarta: UNY Perss, 2008.

Athiyah, Al-Abrasyi Muhammad. 1974. *Dasar-dasar pokok Pendidikan Islam*. cet. II. : Bulan Bintang. Jakarta.

E.Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter dan Pembangunan Bangsa*, Jakarta: Gramedia, 2011.

Harfiani, R. (2021). Peran Aisyiyah Dalam Peningkatan Pendidikan Agama Islam. *al ulum pendidikan agama islam*, 3.

Hastuti. W. M. (2016). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Bercerita dengan Metode bercerita dengan Audio Visual. *Intiqab*, 121.

Kartini Kartono, *Patologi Sosial Kenakalan Remaja*, Jakarta: Rajawali Pers, 1992.

Mahjidin, *Konsep Dasar Pendidikan Akhlak*, Jakarta: Kallamulia, 2022

Pratomo, H. (2019). Kedudukan Al Quran Perspektif Nahdlatul Ulama dan Aplikasinya dalam Bahsul Masa'il NU. *JURNAL STUDY AL QURAN DAN HUKUM*.

Purnama Sari, "Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran", *Islamic Counseling*, Vol 1 No. 01 Tahun 2017, Curup: STAIN Curup, 2017.

Ramayulis, p. (2005). *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*,. Jakarta: Kalam Mulia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Islam.

Zakiah Darajat, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: Ruhama, 1995.